

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KATA PADA SISWA KELAS II SD
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DI UPT SPF SD NEGERI PARANG TAMBUNG 1**

Sukandi¹, Sri Wahyuni²

¹PPG PGSD , Universitas Muhammadiyah Makassar

²UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1

Email: ppg.sukandi97930@program.belajar.id

Email: sriwahyuni134@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research is motivated by the need to improve students' writing skills in Indonesian. One effort that can be made is to increase the variety and attractiveness of learning media used by teachers so that the learning process becomes more enjoyable and effective. In relation to the problems above, this study aims to improve the writing skills of class II students of UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1 by utilizing visual media in the form of images. This study adopts the Classroom Action Research method with two cycles. Research data were collected through direct observation and evaluation of student learning outcomes. Data analysis was carried out qualitatively to understand the meaning behind the data, and quantitatively to get a general picture of improving students' writing skills. This study proves that the application of image media at UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1 has succeeded in improving the writing skills of class II students. This shows that image media can be an effective solution to improve the quality of learning in schools.

Keywords: *Image media; Writing ability.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan menulis kata siswa dalam Bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan variasi dan daya tarik media pembelajaran yang digunakan guru agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Sehubungan dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1 dengan memanfaatkan media visual berupa gambar. Penelitian ini mengadopsi metode Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk memahami makna di balik data, serta kuantitatif untuk mendapatkan gambaran umum mengenai peningkatan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media gambar di UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1 berhasil meningkatkan kemampuan menulis kata siswa kelas II. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

KataKunci: *Media Gambar, Kemampuan Menulis.*

A. Pendahuluan

Pada tahap perkembangan anak usia dini, pembelajaran menulis

di kelas II memiliki peran yang krusial dalam pengembangan keterampilan dasar siswa dan Keterampilan

menulis merupakan fondasi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II. Di usia ini, siswa mulai belajar untuk mengekspresikan pikiran dan ide mereka dalam bentuk tulisan, yang menjadi fondasi bagi keterampilan komunikasi mereka di masa depan. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat dan menyusun paragraf yang baik (Hadi & Junaidi, 2022).

Pada pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, terutama di kelas II, fokus utamanya adalah mengembangkan keterampilan dasar dalam membaca dan menulis. Meskipun sebagian besar siswa di kelas II sudah dapat menulis, masih banyak yang menghadapi kesulitan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat ini difokuskan pada keterampilan berbahasa, yang meliputi keterampilan reseptif dan produktif. Pada kelas II Sekolah Dasar, pembelajaran dimulai dengan keterampilan reseptif guna mendukung pengembangan keterampilan produktif. Menurut Nasihudin dan Hariyadin (2021), keterampilan adalah indikator dari kemampuan yang dimiliki oleh individu. Hal ini mencakup

kemampuan untuk berperan, serta untuk menciptakan karya yang dapat diterima oleh orang lain. Selain itu, keterampilan juga berkaitan dengan kemampuan intelektual. Menurut Tarigan (dalam Muchlison, 1996), terdapat empat keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa, yaitu (1) keterampilan mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Menulis berfungsi sebagai sarana komunikasi. Kemampuan menulis sangat bergantung pada kemampuan berpikir kita. Ketika menulis, kita tidak hanya menuangkan kata-kata, tetapi juga mengorganisasi pikiran, menganalisis informasi, dan menciptakan makna baru. Pembelajaran menulis dasar di sekolah dasar sangat penting agar Siswa dapat terlibat dalam aktivitas baca tulis, yang menjadi fondasi untuk kemampuan menulis di tingkat kelas yang lebih tinggi.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar. Di kelas 2, siswa mulai belajar untuk mengekspresikan ide dan pemikiran mereka melalui tulisan. Namun, sering kali mereka mengalami kesulitan

dalam merangkai kata dan kalimat yang baik dan benar. Fenomena ini dapat disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang menarik dalam proses belajar menulis (Hadi & Junaidi, 2022). Namun, di kelas II UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1, terdapat kesulitan dalam kemampuan menulis. Setelah mengamati dan bertanya kepada guru, ternyata ada beberapa siswa kelas II yang belum lancar dalam menulis.. Guru berpendapat bahwa hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya penerapan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis awal siswa.

Kurangnya kemampuan menulis pada siswa disebabkan oleh rendahnya minat dan motivasi siswa, serta kurangnya metode yang menarik dan efektif. Pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi sering kali membuat siswa kehilangan minat dan motivasi untuk belajar menulis. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengimplementasikan pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar atau cerita bergambar, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa (Wati &

Rani, 2022).

Salah satu metode yang menjanjikan adalah penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Media visual ini mampu menarik perhatian Siswa dan memicu imajinasi mereka, yang dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis. Menurut Hapsari dan Supriyanto (2021), Penggunaan gambar sebagai media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk menghasilkan ide-ide yang kreatif., sehingga dapat membantu dalam menyusun kalimat dan paragraf yang lebih baik. Dengan mengaitkan kata-kata dengan gambar, Siswa lebih mudah memahami makna dan konteks penggunaannya. Menurut Kurniawan (2022), penggunaan gambar dapat membantu Siswa mengembangkan kosakata dan memahami konteks, yang sangat penting dalam proses penulisan. Dengan mengaitkan kata-kata dengan gambar, Siswa dapat lebih mudah memahami makna dan penggunaan kata dalam kalimat. Selain itu, media gambar juga dapat berfungsi sebagai pemicu kreativitas.

Menurut Fitria (2023), gambar dapat memicu imajinasi siswa dan membantu mereka mengembangkan

gagasan yang lebih luas dalam tulisan mereka. Melalui media gambar, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyampaikan ide-ide mereka.

Berbagai studi telah menunjukkan efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa. Sebagai contoh, penelitian oleh Susanti (2022) menemukan bahwa pendekatan gambar dalam pengajaran menulis tidak hanya meningkatkan kemampuan Siswa, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pandangan Zulaikha dan Setiawan (2023) yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan kreativitas Siswa dalam mengekspresikan ide mereka.

Penelitian oleh Fitria (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga membantu mereka dalam memahami struktur dan aturan penulisan. Media gambar dapat berfungsi sebagai pemicu imajinasi dan memudahkan siswa dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan konteks yang mereka lihat.

Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, serta memberikan wawasan mengenai pentingnya penggunaan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri Parang Tambung 1 yang terdiri dari 36 siswa. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada adanya indikasi bahwa sebagian besar siswa mengalami kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis, sehingga menjadikannya subjek yang relevan untuk diteliti. Lingkungan sekolah yang sangat mendukung inovasi pembelajaran menjadi faktor

kunci dalam keberhasilan penelitian ini. Dengan adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru, peneliti dapat dengan bebas menerapkan metode pembelajaran baru, seperti penggunaan media gambar dalam menulis. Data yang telah didapatkan melalui penelitian kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif berasal dari hasil pengamatan langsung terhadap siswa, baik oleh guru maupun peneliti, selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Data kuantitatif berasal dari tes awal yang dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan evaluasi. Data kualitatif yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, seperti yang dijelaskan oleh Muslich (2010). Kriteria ketuntasan belajar individu adalah mencapai minimal 65% dari total materi, sementara ketuntasan belajar secara klasikal ditetapkan sebesar 80% dari jumlah keseluruhan siswa.

C. Hasil Penelitian Dan

Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, diperoleh skor total 30 dari 45, atau setara dengan 66,6%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan aktivitas siswa secara keseluruhan dapat dikategorikan sebagai cukup. Untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, setiap pertemuan diberikan tugas berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Berdasarkan observasi, guru berhasil mencapai skor 78% dalam mengelola pembelajaran dengan media gambar di kelas II. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja guru pada siklus I berada pada kategori cukup.

Pratindakan

Sebelum penelitian inti, dilakukan serangkaian kegiatan pendahuluan meliputi pengamatan langsung proses pembelajaran, kajian mendalam terhadap materi pelajaran, serta pelaksanaan tes awal untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Berdasarkan hasil

kegiatan tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil tes awal

No.	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1.	40	5	200		√
2.	46,67	6	280.20		√
3.	53,33	7	373.31		√
4.	60	8	540		√
5.	66,67	5	333.35	√	
6.	73,33	4	293.32	√	
Jumlah		36	2.020	2	4

Pada penelitian yang dilakukan pada siklus I belum optimal, peneliti akan melakukan perbaikan berkelanjutan. Hasil evaluasi siklus I menunjukkan bahwa masih diperlukan perbaikan pada beberapa aspek, yang akan menjadi fokus utama pada siklus II.

Hasil tes siklus I

Setelah menyelesaikan siklus pembelajaran pertama yang berlangsung selama 70 menit, kegiatan selanjutnya adalah memberikan tes akhir kepada siswa. Tes akhir terdiri dari 5 soal isian yang harus diselesaikan dalam waktu 70 menit. Hasil analisis tes siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil tes siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Ketuntasan
----	-------	-----------	--------	------------

			Nilai	Ya	Tidak
1.	46,67	6	280.02		√
2.	53,33	7	373,31		√
3.	60	6	360		√
4.	73,33	7	513.31	√	
5.	80	6	480	√	
6.	83,33	4	333.32	√	
Jumlah		36	2.339.96	3	3

Dari pengamatan yang dilakukan, siswa menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan mencapai skor 93,3%. Ini artinya, siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai bentuk evaluasi pemahaman, setiap pertemuan siswa dibekali Lembar Kerja peserta didik (LKPD) yang menyajikan soal-soal terkait materi yang telah disampaikan.

Dari data observasi pada siklus II menunjukkan bahwa guru telah berhasil meningkatkan kinerja dalam berbagai aspek, seperti pengelolaan kelas, penggunaan media, dan pemberian umpan balik. Hal ini tercermin dari skor akhir yang mencapai 96% Keberhasilan guru dalam mempertahankan kinerja yang sangat baik pada siklus II menunjukkan keberlanjutan perbaikan yang telah dilakukan dan konsistensi dalam mencapai tujuan

penelitian

Berdasarkan data menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang tercipta kondusif dan menarik minat siswa. Tingkat antusiasme dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran tergolong sangat tinggi. Efektivitas media gambar dalam meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa telah dibuktikan pada siklus II, menunjukkan bahwa pilihan media pembelajaran ini tepat untuk mencapai tujuan penelitian.

4.	80	8	640	√	
5.	86,67	9	780.03	√	
6.	93,33	3	279.99	√	
Jumlah		36	2.766.69	5	1

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Nilai siswa berkisar antara 60 hingga 93,33.
- b. Rata-rata nilai kelas adalah 76,85.
- c. Sebanyak 86,11% siswa telah mencapai ketuntasan belajar.
- d. Hanya 5 siswa atau sekitar 13,89% siswa yang belum tuntas

Hasil tes siklus II

Pada akhir siklus II, dilaksanakan tes akhir dalam bentuk 5 soal isian dengan durasi pengerjaan 70 menit. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil analisis tes akhir siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil tes siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1.	60	5	300		√
2.	66,67	6	400.02	√	
3.	73,33	5	366.65	√	

2. Pembahasan

Dari data yang diperoleh pada siklus I mengindikasikan adanya kebutuhan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran menulis kata agar dapat mencapai target ketuntasan yang telah ditetapkan. Dari lembar kerja yang dirancang dengan menggunakan media gambar ternyata belum sepenuhnya efektif dalam membantu siswa memahami materi. Hal ini dikarenakan minimnya pengalaman siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas

yang mengandalkan pemahaman visual melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Berdasarkan pengamatan, masih terdapat beberapa siswa yang belum menguasai seluruh huruf abjad. Ketidakhadiran ini menjadi hambatan dalam pengembangan kemampuan menulis kata. Metode pembelajaran yang terlalu banyak berorientasi pada ceramah mengakibatkan siswa kurang terlatih dalam menyelesaikan masalah secara mandiri, sehingga kemampuan pemecahan masalah mereka menjadi kurang terasah.

Dari data siklus I menunjukkan bahwa capaian kompetensi siswa masih di bawah standar yang diharapkan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh rendahnya tingkat keterlibatan aktif siswa dalam model pembelajaran yang berpusat pada guru. Hasil yang signifikan tercapai pada siklus II, di mana persentase siswa yang tuntas mencapai indikator keberhasilan telah memenuhi target yang ditetapkan. Beberapa faktor saling berkaitan dalam berkontribusi pada peningkatan

yang dicapai, di antaranya adalah meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, penguasaan huruf abjad yang lebih baik, dan penggunaan media gambar yang lebih efektif sebagai alat bantu belajar. Hal ini membantu siswa untuk lebih mudah mengingat informasi dan mengurangi kemungkinan mereka melupakan materi yang telah dipelajari.

Dari analisis data menunjukkan adanya persentase siswa yang mampu menulis kata dengan benar mengalami peningkatan signifikan pada siklus II. Hal ini dapat dikaitkan dengan penerapan pembelajaran yang berulang-ulang melalui penggunaan media gambar sebagai alat bantu. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan dan latihan yang konsisten dalam menyelesaikan tugas berbasis gambar berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis kata siswa. Peran guru dalam memberikan arahan dan pemanfaatan media gambar sangat berkontribusi terhadap keberhasilan ini. Meskipun terdapat beberapa siswa yang

mengalami kesulitan dalam menginterpretasi gambar dan mengekspresikannya dalam bentuk tulisan, namun dengan motivasi dan bimbingan yang konsisten, pada siswa untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Dari analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis kata pada siswa kelas II UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1 menghasilkan hasil yang sangat baik. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan nilai antara tahap pratindakan dan nilai akhir pada siklus II. Berdasarkan analisis data pada siklus I, diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 64,99 dan persentase siswa yang tuntas hanya mencapai 47,22%. Angka ini menunjukkan bahwa capaian pembelajaran dari hasil evaluasi siklus I yang belum memenuhi kriteria yang ditetapkan, penelitian ini berlanjut ke siklus II dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II, diperoleh rata-rata nilai

kemampuan menulis siswa sebesar 76,85, yang menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Selain itu, persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan juga meningkat menjadi 86,11%. Hasil ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan telah efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, sehingga hipotesis tindakan dapat diterima. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa media gambar merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, N. (2023). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis peserta didik Kelas Awal*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 45-58.
- Hadi, S., & Junaidi, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Menulis dengan Media Visual untuk peserta didik Kelas 2*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(2), 120-133.
- Hapsari, R., & Supriyanto, A. (2021). *The Use of Visual Media in Teaching Writing*. *Journal of Educational Science*, 5 (2), 150-158.

- Kurniawan, A. (2022). Improving Writing Skills through Image-Based Learning. *International Journal of Language Studies*, 16(1), 45-62.
- Nasihudin, & Hariyadin. (2021). *Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 736
- Susanti, E. (2022). The Effect of Picture Word Induction Model on Writing Skills. *Indonesian Journal of Language Education*, 5(1), 77-84.
- Wati, Y., & Rani, P. (2022). *Efektivitas Media Gambar dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 12(1), 99-112.
- Zulaikha, N., & Setiawan, A. (2023). Visual Media in Language Learning: A Study on Writing Skills. *Language and Education Journal*, 12(3), 201-210.